



ANALISIS PENGARUH ZIS TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

¹Hairunisa, ²Maysaroh dan ³Salwa

¹Dosen Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
²Mahasiswa Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
³Mahasiswa Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: ¹hairunnisazulkarnain@gmail.com, ²simaymay11@gmail.com,
³salwaadilah21@gmail.com

ABSTRACT

As a country with the largest Muslim majority in the world, Indonesia can take advantage of this potential to improve the economy by empowering people through ZIS (Zakat, Infaq and Sadaqah). As revealed by BAZNAS, Indonesia's zakat potential can reach Rp. 217 trillion and the potential for zakat of that size is able to reduce the number of poor people in 21 provinces. Not to mention if you add the potential for alms and infaq, the amount can be almost doubled. Based on that, the objectives of this study are: 1) To find out how ZIS influences the Indonesian economy, 2) To identify ZIS revenue has a significant or no effect on the Indonesian economy. This study uses quantitative and qualitative data analysis. Secondary data was obtained from the official websites of related institutions (BAZNAS and BPS) which were tested with the Eviews application through the Classical Assumption Test and Multiple Regression Test. The results of this study are as follows: 1) Based on the results of qualitative analysis, it is known that the number of ZIS receipts (zakat, infaq and shadaqah) from 2011 to 2018 has increased significantly both in semester I and semester II. This data shows that the potential for zakat in Indonesia is increasing. Meanwhile, the number of Gross Domestic Product (GDP) increased from 2011 to 2018 per semester. The highest increase occurred in 2018, namely in the first semester of 7,236,927.10 and in the second semester of 7,640,430,40. 2) ZIS has a significant effect on the Indonesian economy. Based on the results of the analysis and discussion in this study, it can be concluded that based on the results of the classical assumption test, no violations occurred. Meanwhile, in the multiple regression test, the probability value is 0.0582, which is greater than the significance level or (0.05/0.01/0.1). Thus H₀ is accepted. This shows that the ZIS variable has a significant effect on the GDP variable. The conclusion of this study is that ZIS has an effect on economic growth.

Keywords: *Distribution of Zakat, Infaq, Shodaqoh, PDB.*



ABSTRAK

Sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia dapat memanfaatkan potensi ini untuk meningkatkan perekonomian dengan cara memberdayakan umat melalui ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah). Sebagaimana diungkapkan BAZNAS, potensi zakat yang dimiliki Indonesia bisa mencapai Rp. 217 triliun dan potensi zakat sebesar itu mampu mengurangi jumlah orang miskin hingga di 21 provinsi. Belum lagi jika ditambah potensi sedekah dan infak yang jumlahnya bisa hampir dua kali lipat. Berdasarkan hal itu, maka tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ZIS terhadap perekonomian Indonesia, 2) Untuk mengidentifikasi penerimaan ZIS berpengaruh signifikan atau tidak terhadap perekonomian Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data sekunder di peroleh dari website resmi lembaga terkait (BAZNAS dan BPS) yang di uji dengan aplikasi Eviews melalui Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda. Adapun hasil dari penelitian ini ialah sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil analisis kualitatif, diketahui jumlah penerimaan ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) dari tahun 2011 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan secara signifikan baik di semester I maupun semester II. Dari data tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat yang dimiliki Indonesia semakin bertambah. Sementara jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) terjadi peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan 2018 per tiap semesternya. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018, yaitu pada semester I berjumlah 7.236.927,10 dan pada semester II berjumlah 7.640.430,40. 2) ZIS berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian ini dapat di peroleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji asumsi klasik, tidak ada pelanggaran yang terjadi. Sementara pada uji regresi berganda nilai probabilitas adalah 0,0582 lebih besar daripada tingkat signifikansi atau α (0,05/0,01/0,1). Dengan demikian H_0 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ZIS berpengaruh signifikan terhadap variabel PDB. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ZIS berpengaruh terhadap pertumbuhan Ekonomi.

Kata Kunci : Penyaluran Zakat, Infaq, Shodaqoh, PDB.

A. Pendahuluan

Masalah perekonomian adalah masalah yang paling krusial dalam kehidupan, baik bagi individu, masyarakat maupun negara. Perekonomian menjadi sangat penting karena jika ekonomi seseorang rendah, maka rendah pula taraf kesejahteraan hidupnya. Sebaliknya, semakin tinggi perekonomian seseorang, semakin tinggi pula taraf kesejahteraan hidupnya. Dalam upaya pemerataan kesejahteraan di Indonesia, ZIS mempunyai pengaruh besar terhadap perekonomian umat. ZIS adalah singkatan dari zakat, infaq, dan shadaqah, dimana ketiga hal ini memiliki makna yang sama yaitu mengeluarkan atau memberikan harta dari pribadi atau lembaga kepada orang yang membutuhkan. Adapun perbedaan dari ketiganya ialah dasar hukum dan waktu pengeluarannya. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, ZIS berfungsi untuk mensucikan harta seseorang, menghilangkan sikap buruk manusia seperti kikir, dengki dan pelit.

Gambar 1.1

Data Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten/Kota Se-Indonesia



Sumber : Badan Amil Zakat Nasional

Grafik di atas menunjukkan pengumpulan zakat di BAZNAS kabupaten/kota se-Indonesia meningkat selama tahun 2015 sampai dengan 2018. Jika potensi ini digarap dengan baik, maka dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Namun, jika kesadaran penduduknya untuk membayar zakat masih kurang, maka potensi ini akan sia-sia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh ZIS/Zakat terhadap Perekonomian Indonesia”**.

Rumusan Masalah dari Penelitian ini, **“Apakah ZIS berpengaruh terhadap Perekonomian Indonesia?”**. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh ZIS terhadap perekonomian Indonesia. Manfaat penelitian ini dapat di jadikan landasan dalam

pengembangan ZIS di Indonesia. Selain itu juga menjadi tambahan pengetahuan ilmiah dalam bidang perekonomian Islam.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Zakat

Zakat memiliki arti sejumlah/kadar harta tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan beberapa syarat. Adapun syarat wajib zakat ialah: merdeka, Islam, baligh dan berakal, harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya, harta yang dizakati adalah milik penuh, kepemilikan harta yang telah mencapai setahun menurut hitungan tahun qamariyah, harta tersebut bukan merupakan harta hasil hutang, serta harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok.

Macam – Macam Zakat terdiri dari zakat fitrah dan zakat mall. Zakat fitrah dilakukan oleh setiap muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadhan. Zakat berupa memberikan makanan pokok kepada muzaki. Sementara Zakat Maal merupakan zakat dari hasil pedapatan umat Islam, terdiri dari perdagangan, pertanian, hasil laut, ternak dan lainnya.

Pengertian Infaq dan Sedekah

Infaq menurut istilah ialah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan agama islam. Pengertian Sedekah adalah mengamalkan harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dan semata-mata mengharapkan ridha-Nya sebagai bukti kebenaran iman seseorang.

Produk Domestik Bruto

PDB diartikan sebagai jumlah produksi baik barang atau jasa yang telah dihasilkan oleh unit produksi di suatu daerah pada saat tertentu. PDB sering menjadi alat ukur untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi angka PDB, semakin bagus pula kondisi ekonomi suatu negara.

Metodelogi Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang diolah atau digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh satu pihak dan telah didokumentasikan sehingga dapat digunakan oleh pihak lain (peneliti). Data yang digunakan berupa hasil penelitian dari Badan Pusat Statistik Jakarta (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Populasi Sampel Sampling

Penelitian ini diambil dari wilayah di seluruh Indonesia. Keseluruhan data diambil dari Hairunisa, Maysarah, dan Salwa: *Analisis Pengaruh ZIS terhadap Perekonomian Indonesia*

website resmi Badan Pusat Statistik dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* yaitu data runtun waktu yang dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain yaitu pada variabel bebas.

Pada penelitian ini, Perekonomian Indonesia atau PDB sebagai variabel terikat (y) sedangkan Ziswaf berperan sebagai variabel bebas (x).

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan program E-views. Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

B. Hasil Penelitian

Perkembangan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (ZIS) di Indonesia

Jumlah penerimaan ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) dari tahun 2011 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2017 jumlah penerimaan sebesar 87.622.868.422,98 sementara tahun 2018 sebesar 106.679.375.465,79. Dari data tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat yang dimiliki Indonesia semakin bertambah.

Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia

Jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) terjadi peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan 2018 per tiap semesternya. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2018, yaitu pada semester I berjumlah 7.236.927,10 dan pada semester II berjumlah 7.640.430,40. Ketika PDB di suatu negara terjadi peningkatan maka dalam aspek keuangan, kesejahteraan dan aspek lainnya terjadi peningkatan pula yang berdampak baik baik negara tersebut.

Analisis Regresi

Variabel data yang di gunakan ialah penerimaan ZIS dan PDB di Indonesia pada periode 2011-2018 yang di susun per- *semi annual*.



A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikorelasi

	Y1_PDB	LOGX_ZIS
Y1_PDB	1.000000	0.482710
LOGX_ZIS	0.482710	1.000000

Hasil pengujian uji multikorelasi di atas menunjukkan bahwa probabilitas ZIS 0.482710 < 0,8 yang artinya tidak ada multikorelasi antara ZIS dan PDB.

2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.373881	Prob. F(1,14)	0.5507
Obs*R-squared	0.416178	Prob. Chi-Square(1)	0.5189
Scaled explained SS	0.196375	Prob. Chi-Square(1)	0.6577

Dari hasil uji white di atas hasil probability Obs*R – squared sebesar 0,5189 > 0,05, Ho di terima artinya model tersebut tidak ada heterokedastisitas atau data sudah bersifat homogen.

3. Uji Autokorelasi

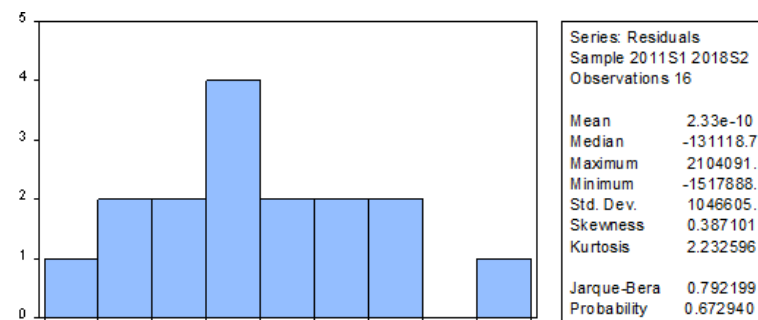
Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 4 lags

F-statistic	4.442381	Prob. F(4,10)	0.0254
Obs*R-squared	10.23829	Prob. Chi-Square(4)	0.0366

Dari hasil uji di atas hasil probability Obs*R – squared sebesar 0,0366 > α (0,05/0,1/0,01) artinya tidak ada autokorelasi.

4. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas PDB Terhadap ZIS



Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,672940 yang lebih besar dari 0,05 , hal ini berarti data di atas berdistribusi normal.

B. Pengujian Hipotesis dengan Analisa Regresi

4
Dependent Variable: Y1_PDB
Method: Least Squares
Date: 02/09/20 Time: 14:14
Sample: 2011S1 2018S2
Included observations: 16

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGX_ZIS	133652.6	64807.09	2.062314	0.0582
C	2156771.	1672154.	1.289816	0.2180
R-squared	0.233009	Mean dependent var		5559744.
Adjusted R-squared	0.178223	S.D. dependent var		1195054.
S.E. of regression	1083339.	Akaike info criterion		30.74546
Sum squared resid	1.64E+13	Schwarz criterion		30.84204
Log likelihood	-243.9637	Hannan-Quinn criter.		30.75041
F-statistic	4.253138	Durbin-Watson stat		0.688910
Prob(F-statistic)	0.058246			

Berdasarkan hasil output Eviews di atas, nilai probabilitas adalah 0,0582 lebih besar daripada tingkat signifikansi atau α (0,05/0,01/0,1). Dengan demikian H_0 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ZIS berpengaruh signifikan terhadap variabel PDB.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis uji asumsi klasik, tidak ada pelanggaran yang terjadi. Sementara pada uji regresi berganda nilai probabilitas adalah 0,0582 lebih besar daripada tingkat signifikansi atau α (0,05/0,01/0,1). Dengan demikian H_0 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ZIS berpengaruh signifikan terhadap variabel PDB. Berdasarkan hasil analisis kualitatif, diketahui jumlah penerimaan ZIS (zakat, infaq dan shadaqah) dari tahun 2011 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan secara signifikan baik di semester I maupun semester II. Dari data tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat yang dimiliki Indonesia semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan beberapa saran kepada instansi terkait, yaitu: (1) Bagi Pemerintah, Pemerintah di harapkan dapat mengeluarkan kebijakan yang tepat guna mengatasi ketimpangan antara potensi dan realisasi zakat. Karena cara ini bisa menjadi salah satu cara mengurangi kemiskinan di Indonesia; (2) Bagi Lembaga Terkait, Lembaga terkait seharusnya memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang betapa pentingnya membayar zakat dan juga harus bisa menjaga kredibilitasnya sebagai penyalur Zakat dari masyarakat; (3) Bagi Masyarakat, Sebaiknya masyarakat membayar zakat di lembaga zakat



resmi agar bisa di data dan di distribusikan dengan baik; dan (4) Bagi peneliti selanjutnya, Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambah jumlah variabel yang di teliti.



Daftar Pustaka

- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Indo Moeslim. *Pengertian hukum dan rukun infaq.* <https://indomoeslim.blogspot.com/2010/08/pengertianhukum-dan-rukun.html>. Diakses pada 20 Januari 2020, pukul 15.18 WIB
- Jumadin Lapopo. 2012. Pengaruh ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) dan Zakat Fitrah Terhadap Penurunan Kemiskinan di Indonesia Periode 1998- 2010. Media Ekonomi. Vol. 20 No.1. April 2012.
- Kitabisa.com. *Pengertian Shadaqah: Keutamaan dan macam—macam shadaqah.* <https://blog.kitabisa.com/pengertian-shadaqah-keutamaan-dan-macam-macam-shadaqah/>. Diakses pada 20 Januari 2020, pukul 14.19 WIB.
- Kitabisa.com. *Pengertian infaq dan pembagiannya dalam Islam.* <https://blog.kitabisa.com/pengertian-infaq-dan-pembagiannya-dalam-islam/>. Diakses pada 20 Januari 2020, pukul 15.20 WIB.
- Mazmanroe. *Pengertian zakat.* <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-zakat.html>. Diakses pada 20 Januari 2020, pukul 21.47 WIB.
- MePow.net. *Tips menyusun metode penelitian.* <https://mepow.net/2018/04/26/tips-menyusun-metode-penelitian/>. Diakses pada 23 Januari 2020, pukul 20.34 WIB
- Nazilah Khairina. 2019. Analisis Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) untuk meningkatkan ekonomi duaifa (studi kasus di lembaga amil zakat Nurul Hidayat Cabang Medan). At-Tawassuth. Volume IV No.1. 1 Januari- Juni 2019 : 160 - 184. Perguruan Islam Al-Amjad
- Rachmasari Anggraini dkk. 2018. Pengaruh Penyaluran Dana ZIS dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Peride 2011-2015. Falah, Jurnal Ekonomi Syariah Vol.3, No.2. Agustus 2018.
- Pondok Sedekah. *Macam-macam sedekah.* <https://pondoksedekah.id/macam-macam-sedekah/>. Diakses pada 20 Januari 2020, pukul 15.29 WIB.
- Pusat Kajian Strategies BAZNAS RI. Pengaruh Zakat terhadap Perekonomian Makro di Indonesia. 2019.
- Rudi Hamka Lubis dan Fitri Nurlatifah. 2019. Analisis Strategi Perkembangan Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf di Indonesia (Analysis of Zakat, Infaq, Shodaqoh and Wakaf Development Strategies in Indonesia). Perisai : Islamic Banking & Finance Journal Vol.3
- Statistikian.com. *Berbagai jenis regresi berganda.* <https://www.statistikian.com/2017/06/berbagai-jenis-regresi-berganda.html>. Diakses 3 Februari 2020, pukul 11.08 WIB.
- Tujuwan.com. *Macam-macam infaq: pengertian hukum manfaat dan syarat infaq.* <https://www.tujuwan.com/2019/01/macam-macam-infaq-pengertian-hukum-manfaat-rukun-dan-syarat-infaq.html>. Diakses pada 20 Januari 2020, pukul 15.31 WIB